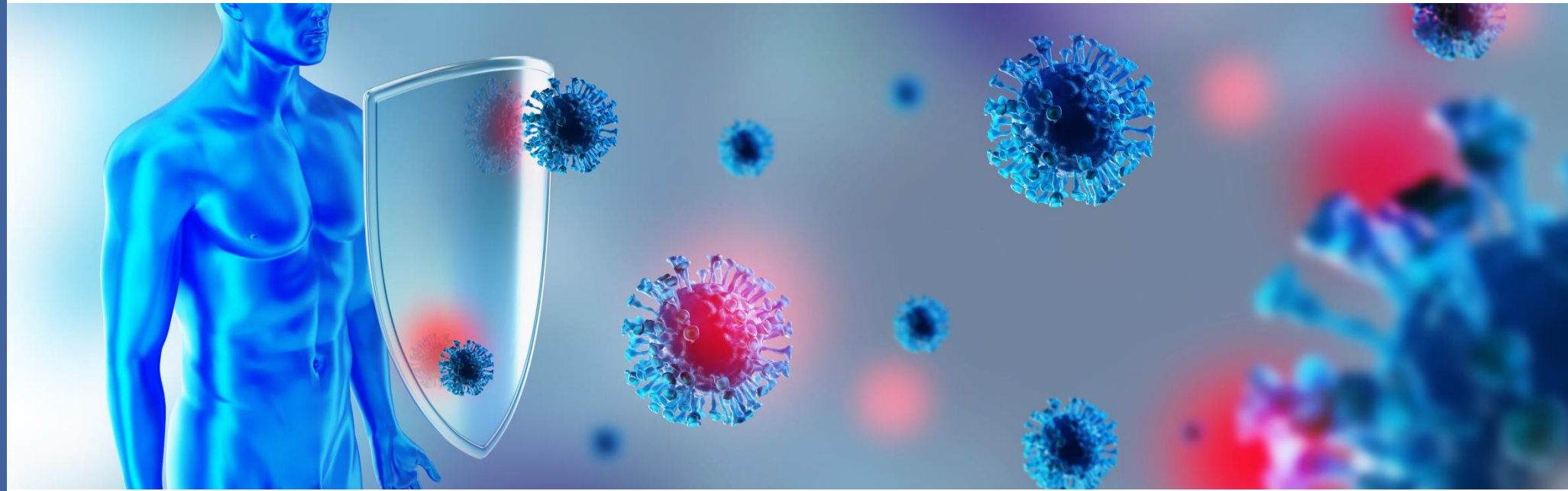
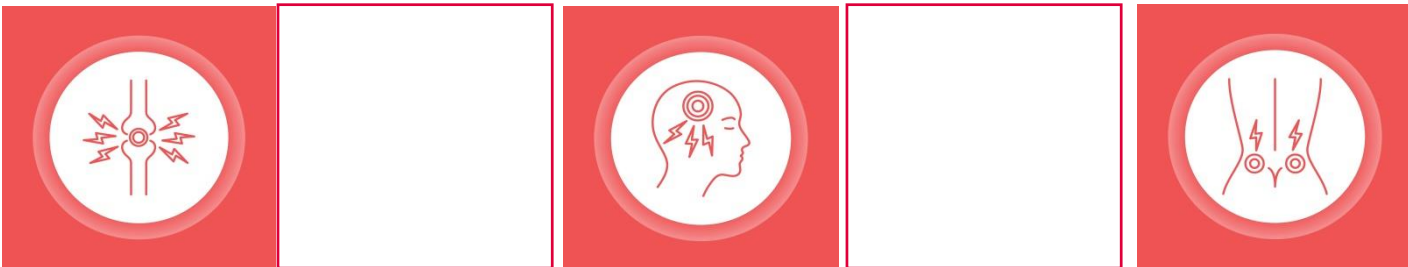
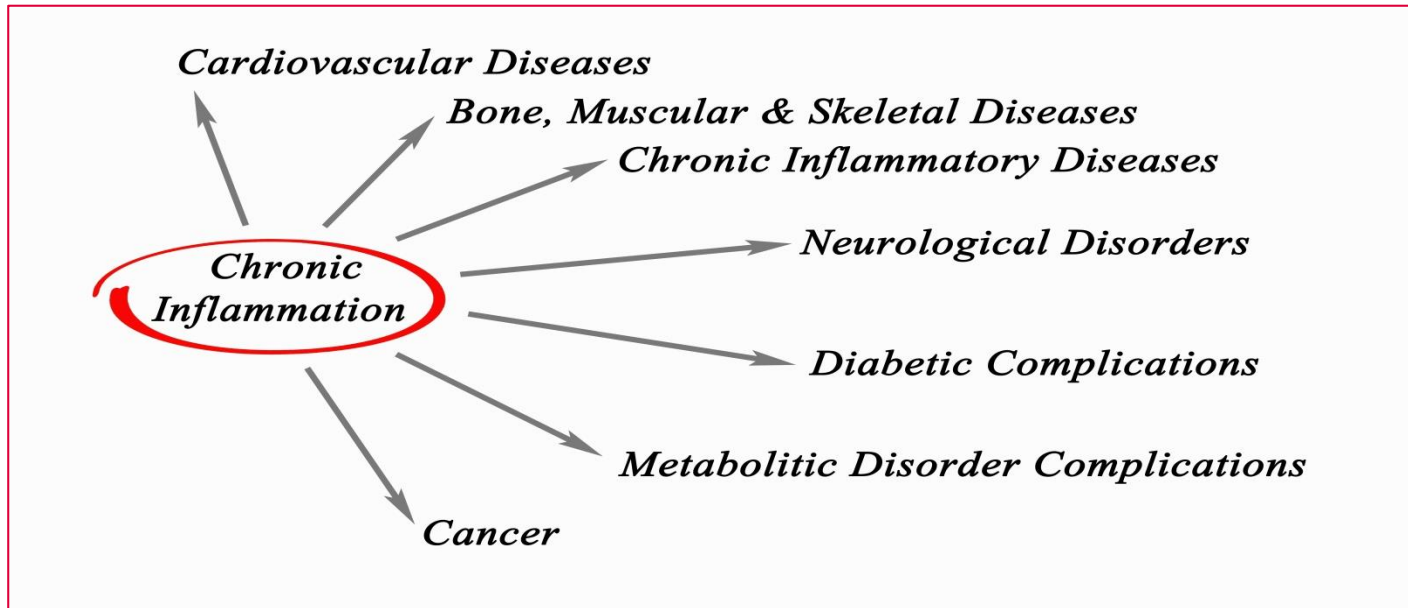
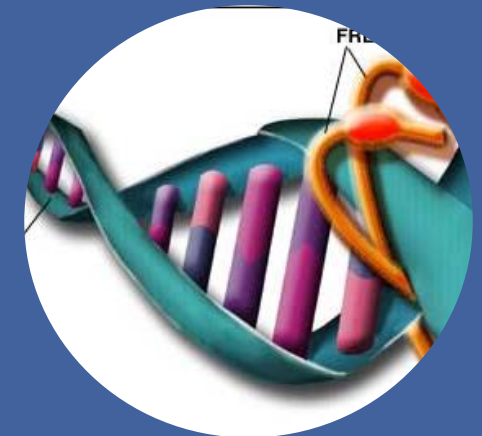
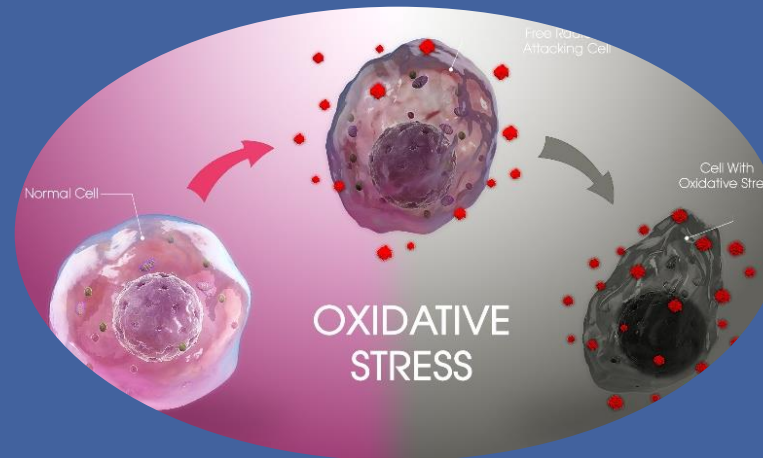
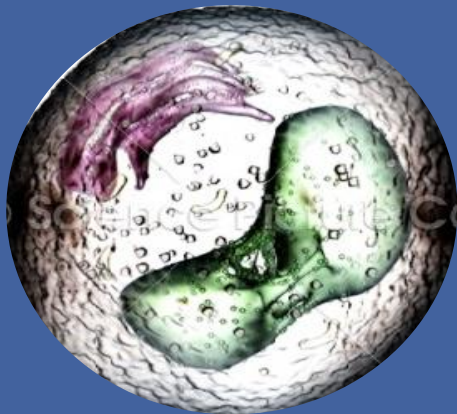
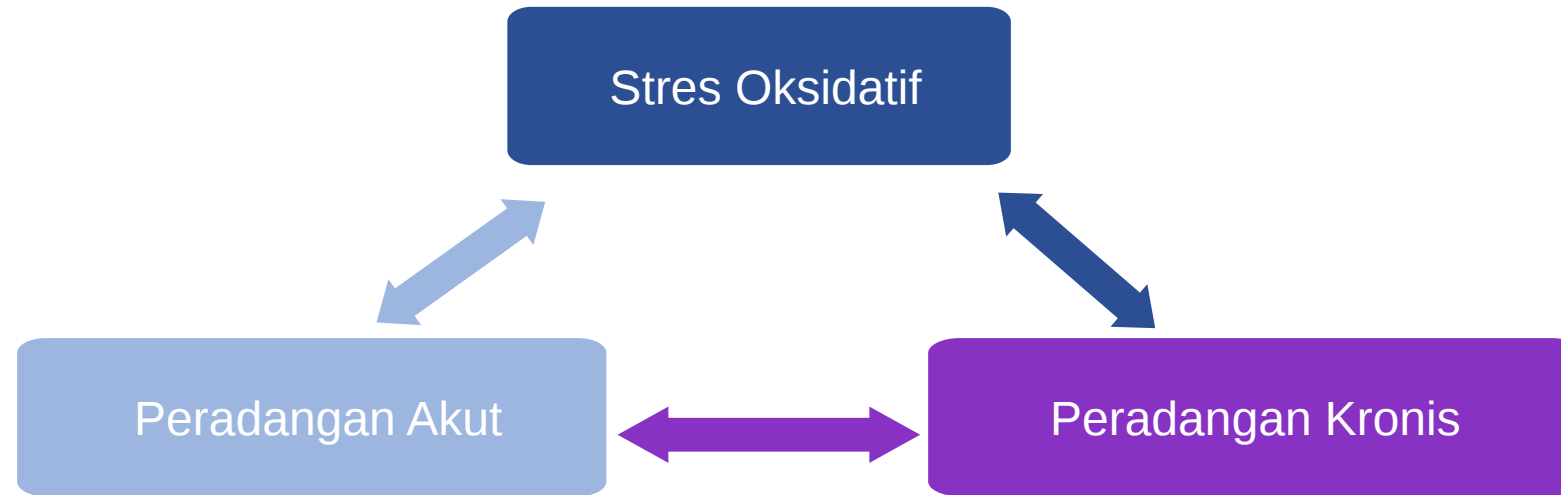


SIFAT ANTI PERADANGAN PADA BLUEBERRY

by Green World International Business School









Otak: Alzheimer, penyakit Parkinson, migrain, insomnia, depresi

Jantung: Hipertensi, Aterosklerosis, Angina Pectoris, Infark Miokard

Otot: Nyeri dan kelemahan otot

Tulang dan sendi: patah tulang, osteoporosis, radang sendi

Ginjal: Glomerulonefritis kronis, insufisiensi ginjal kronis

Kulit: Dermatitis, ruam, keriput, jerawat, kanker kulit

Tiroid: Gondok, hipertiroidisme/hipotiroidisme

Paru-paru: Asma, bronkitis kronis, penyakit paru obstruktif kronik

Sistem pencernaan: Refluks esofagus dan lambung, penyakit Crohn

Sistem kekebalan: Peradangan kronis, penyakit autoimun, alergi, kanker

Sistem kemih: Glomerulonefritis kronis

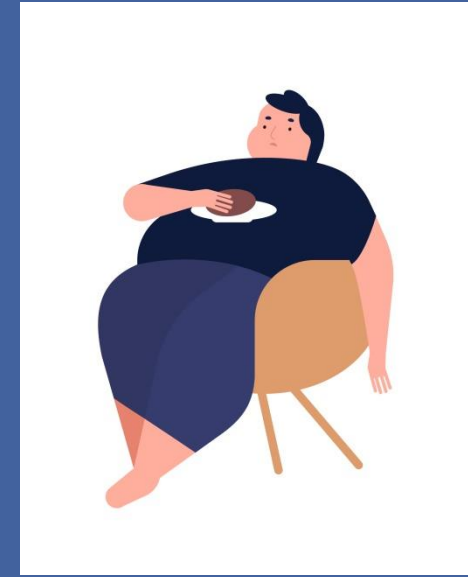


EFEK SAMPING:

- Sakit Maag
- Sakit Kepala
- Pusing
- Gangguan Hati

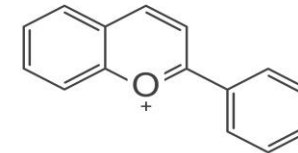


- Antosianin
- Pterostilbene
- Resveratrol



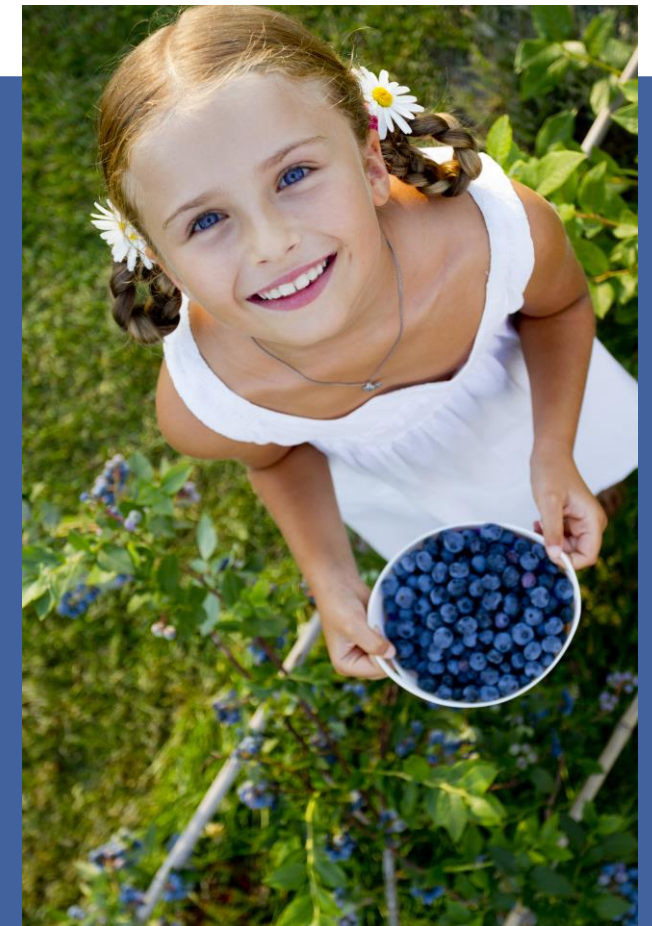
- Penelitian telah mempelajari antosianin termasuk cianidin, delphinidin, malvidin, pelargonidin, peonidin dan petunidin.
- Dilaporkan bahwa setelah melewati pengujian, terbukti dapat mengubah penanda metabolisme dan penanda inflamasi dalam sel, hewan, dan manusia, sehingga antosianin dapat mengendalikan penyakit kronis terkait obesitas.

Anthocyanin





- Percobaan pada hewan telah membuktikan bahwa penggunaan pterostilbene dapat menekan media inflamasi.
- Pterostilbene juga bisa tersebar luas ke organ lain seperti hati, ginjal, jantung, paru-paru serta otak.



Sifat Anti Inflamsi Pada Blueberry Resveratrol



Paradoks Perancis

Anggur

Resveratrol



SIDE EFFECTS

- Ketidakseimbangan Flora Usus
- Resistensi Pada Antibiotik
- superinfeksi



Experiment Sifat Antioksidan Pada Blueberry Jus



BLUEBERRY KECIL. NILAI GIZI YANG TINGGI

TERIMA KASIH!